

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, temuan, dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

A. Kesimpulan

Penelitian dalam tesis ini dilaksanakan di salah satu SMP Negeri di Kota Bandung pada tahun pelajaran 2016/2017 di semester 2. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII pada materi Perbandingan. Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kemampuan literasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Berdasarkan kategori kemampuan awal matematika (KAM) pada kedua kelas diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang memperoleh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan awal matematika tinggi.
 - b. Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang memperoleh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan awal matematika sedang.
 - c. Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang memperoleh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) tidak lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan awal matematika rendah.
3. Tidak ada perbedaan peningkatan kemampuan literasi matematis yang signifikan pada siswa yang memperoleh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) ditinjau dari kelompok KAM tinggi, sedang, dan rendah.

4. Pencapaian *habit of thinking flexibly* siswa yang memperoleh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan, maka saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Pada penerapan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis, pelaksanaan tahapan-tahapan RME yang digunakan dalam proses pembelajaran harus benar-benar diperhatikan. Terutama pada tahap eksplorasi fenomenologis yang memerlukan konteks nyata yang dekat dengan kehidupan siswa, juga pada saat proses matematisasi agar siswa dapat membentuk konsep formal dari matematika.
 - b. Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) baik digunakan untuk dapat memberikan peningkatan kemampuan literasi matematis pada kelompok KAM tinggi dan sedang. Sedangkan pada siswa kelompok KAM rendah, penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) memerlukan modifikasi pada tahap-tahapnya. Siswa kategori rendah memerlukan bimbingan guru yang lebih banyak daripada siswa dengan kategori lainnya dalam mengkonstruksi pengetahuannya.
 - c. Penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk membantu siswa dalam membangun *habit of thinking flexibly* harus memperhatikan tahapan interaktivitas dan pengembangan ide-ide yang lebih intensif. Pencapaian HTF memerlukan cara berpikir yang terbuka dan *adaptable* sehingga memerlukan peran guru dalam memotivasi agar siswa mau mengembangkan ide-ide yang dimilikinya.
2. Secara Praktis
 - a. Pada penerapan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis, guru dapat mengembangkan bahan ajar untuk materi-materi lain pada mata pelajaran matematika yang

disesuaikan dengan karakteristik pada kemampuan literasi matematis dan RME.

- b. Untuk menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam meningkatkan kemampuan literasi matematis, guru diharapkan memperhatikan setiap kemampuan awal matematika yang dimiliki siswa agar dapat menentukan metode diskusi yang efektif untuk ketiga kelompok KAM.
- c. Pencapaian *habit of thinking flexibly* memerlukan waktu yang lebih lama, dan tidak cukup hanya dengan menerapkan pada satu atau dua pokok bahasan saja. Untuk mencapai *habit of thinking flexibly* diperlukan waktu yang intensif dan kontinu agar pencapaiannya dapat maksimal.
- d. Disadari bahwa penelitian tentang peningkatan kemampuan literasi matematis dan *habit of thinking flexibly* siswa SMP ini hanya terbatas pada materi perbandingan pada siswa kelas VII, untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada materi dan subjek lainnya. Untuk memperoleh pencapaian yang baik dalam *habit of thinking flexibly* siswa, diperlukan waktu yang lebih lama dalam penerapannya, karena kebiasaan memerlukan waktu yang intensif.